

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang diarahkan untuk memaparkan peristiwa-peristiwa seadanya dan peneliti tidak mengadakan kecurangan terhadap obyek penelitian. Dalam penelitian ini, diadakan pengkajian secara langsung ke lokasi untuk mendapatkan data yang nyata mengenai penerapan pembelajaran *daring* pada masa pandemi *Covid-19* mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini berusaha menyampaikan dengan runtut dan teliti tentang data-data yang sebenarnya dan karakter komunitas khusus serta interaksi antar peristiwa yang diteliti.<sup>1</sup>

#### B. Setting Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Nu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kudus, Kode Pos 59361. Adapun alasan pemilihan lokasi ini karena di madrasah tersebut peneliti menemukan adanya penerapan pembelajaran *daring* pada masa pandemi *Covid-19* mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021. Di MTs NU Nurul Huda rata-rata guru sudah menguasai beberapa teknologi atau aplikasi yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Mayoritas siswa di MTs NU Nurul Huda rata-rata dari keluarga yang berkecukupan dan memiliki handphone untuk berkomunikasi serta lingkungan masyarakat yang mayoritas sudah mulai mengikuti perkembangan zaman.

---

<sup>1</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 21.

### C. Subyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto subjek penelitian merupakan suatu benda, orang atau tempat yang menjadi permasalahan dalam penelitian.<sup>2</sup> Berdasarkan hal tersebut peneliti meneliti penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021. Maka informan yang diperlukan terdiri dari kepala sekolah, guru mata pelajaran Fiqih, orang tua dan siswa kelas VIII MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo.

Guru mata pelajaran Fiqih menduduki fungsi utama dalam proses pembelajaran daring sebagai pelaksana, sehingga dapat menyampaikan laporan proses pembelajaran yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan serta penutup.

### D. Sumber Data

Dilihat dari seumbernya, data penelitian di golongkan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Peneliti dalam menentukan data atau sumber informasi dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sumber data dengan tinjauan khusus.

#### 1. Sumber Data Utama (Primer)

Data primer adalah asal data yang secara spontan menyampaikan data untuk pengumpulan data.<sup>3</sup> Data yang diperoleh peneliti melalui kegiatan observasi yang bersifat langsung dan melakukan proses wawancara dengan subyek yang berkaitan. Adapun sumber utama adalah:

- a. Kepala sekolah untuk memperoleh tambahan yang berhubungan langsung dengan MTs NU Nurul Huda dan penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran Fiqih.
- b. Guru mata pelajaran Fiqih untuk mendapatkan data-data tentang proses pelaksanaan, hasil yang

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 26.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 300.

- diperoleh serta dampak yang disebabkan dalam pembelajaran daring.
- c. Orang tua untuk memperoleh data-data tentang respon dalam pembelajaran daring, peran orang tua serta dampak yang disebabkan dalam pembelajaran daring.
  - d. Siswa kelas VIII untuk memperoleh data-data tentang respon, dampak positif dan negative pembelajaran daring.
2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, misalnya melalui media perantara.<sup>4</sup> Adapun sumber tambahan adalah:

- a. Administrasi tata usaha untuk memperoleh data tentang MTs NU Nurul Huda seperti profil madrasah, sejarah madrasah, letak geografis, visi misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi, data guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum MTs NU Nurul Huda.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan dasar dalam proses penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tak dapat memperoleh data untuk melengkapi kriteria data yang ditentukan.<sup>5</sup> Untuk mendapatkan data-data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan sumber informasi yang akan diwawancarai.<sup>6</sup> Peneliti menggunakan wawancara

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 308

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 308.

<sup>6</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* ), Jakarta: Kencana, 2017), 152.

semiterstruktur. Metode ini dilakukan untuk menambahn memperkuat, menambah, dan melengkapi hasil data observasi. Wawancara semistruktur digunakan untuk mendapatkan persoalan secara lebih terang-terangan dari informan yang menyampaikan ide atau gagasannya. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus menyimak secara cermat serta menulis apa yang disampaikan oleh informan.<sup>7</sup>

Deskripsi aplikatif metode wawancara di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti terlebih dahulu menyusun transkrip wawancara sebelum melakukan proses wawancara.
  - b. Peneliti menemui narasumber (kepala madrasah, guru mata pelajaran Fiqih, orang tua dan siswa) untuk berdiskusi tentang penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021. Peneliti melakukan wawancara sesuai jadwal yang sudah ditentukan dengan narasumber.
2. Pengamatan (*Observasi*)
- Observasi merupakan suatu cara penghimpunan data dimana peneliti menulis laporan sebagaimana yang mereka lihat dalam penelitian.<sup>8</sup> Dengan memakai pengamatan (*observasi*) peneliti dapat melihat setiap kegiatan, dan suasana yang ada di MTs NU Nurul Huda untuk memperoleh data yang cukup. Peneliti juga memakai pengamatan keikutsertaan yang pasif yaitu peneliti hadir ke lokasi, tetapi tidak turut berpartisipasi dalam aktivitas di lokasi penelitian.
3. Dokumentasi
- Dokumentasi adalah tulisan kejadian yang telah lampau. Dokumentasi dapat berupa catatan, lukisan,

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 320.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 310.

atau karangan bersejarah dari seseorang.<sup>9</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini untuk menguatkan hasil penelitian dari hasil observasi dan wawancara.

Deskripsi aplikatif metode dokumentasi di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengumpulkan dokumen resmi yang diperoleh dari arsip madrasah yang meliputi:
  - 1) Letak geografis MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.
  - 2) Sejarah berdirinya MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.
  - 3) Visi, misi, dan tujuan MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.
  - 4) Struktur organisasi MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.
  - 5) Keadaan guru dan siswa MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.
  - 6) Keadaan sarana dan prasarana MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.
- b. Peneliti menggunakan fotografi yang berupa:
  - 1) Foto lokasi penelitian.
  - 2) Foto-foto tentang penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda.
  - 3) Foto konsultasi dengan kepala Madrasah, guru mata pelajaran Fiqih, orang tua dan siswa.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data mencakup uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas data dan uji

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 124.

konfirmasi data. Tetapi yang teramat pokok dalam penelitian adalah uji kredibilitas data.<sup>10</sup> Dalam menelaah uji kredibilitas data peneliti merujuk pada:

#### 1. Peningkatan Ketekunan

Penting mengadakan pemantauan dan berkelanjutan secara lebih teliti. Peneliti juga dapat memeriksa kembali data yang diperoleh akurat atau tidak. Dengan demikian peneliti mampu memberikan penjelasan data yang lebih valid dan logis. Sebagai modal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan usaha mengetahui beragam rujukan wacana maupun hasil penelitian maupun dokumentasi yang bersangkutan dengan temuan yang diteliti.<sup>11</sup>

Deksripsi aplikatif uji kredibilitas data dengan peningkatan ketekunan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

a. Peneliti memeriksa ulang data yang sudah didapatkan melalui:

- 1) Konsultasi pada guru mata pelajaran Fiqih dan siswa.
- 2) Observasi pelaksanaan mengenai penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.
- 3) Dokumentasi mengenai penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.
- 4) Peneliti membaca berbagai referensi terkait dengan penelitian.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pemeriksaan kredibilitas ini dimaknai sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan beragam usaha dan beragam waktu.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 366.

<sup>11</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 370-371.

Dalam hal ini peneliti memakai beragam trigulasi, yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber untuk mengukur kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah didapat melalui beragam sumber.

Deksripsi aplikatif uji kredibilitas data dengan trigulasi sumber data di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti memeriksa data.
- 2) Peneliti mengkatagorikan mana data yang serupa dan berlainan dengan sumber data serta dideskripsikan dalam bentuk teks naratif.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dikerjakan dengan memeriksa data pada sumber yang serupa dengan teknik yang berlainan. Misal data yang didapat dari proses wawancara lalu diperiksa dengan observasi atau wawancara. Bila dapat menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti memeriksa data kembali. Atau data semuanya benar, hanya saja sudut pandangnya yang berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu

Waktupun terkadang mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dilakukan teknik-teknik pengumpulan data di lain waktu yang berbeda.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Arti menggunakan bahan referensi adalah adanya penunjang untuk membuktikan data yang telah ditekankan oleh peneliti. Sebagai acuan data hasil konsultasi harus ditunjang dengan adanya dokumentasi. Piranti-piranti untuk membantu penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam dan alat perekam data yang dijumpai peneliti. Dalam catatan penelitian, sebaiknya data-data yang disampaikan lebih akurat.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 372-375.

Deksripsi aplikatif uji kredibilitas data dengan bahan referensi di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mendapatkan hasil wawancara dari adanya transkrip wawancara.
- b. Peneliti juga mendapatkan data hasil observasi dan foto-foto yang berkaitan penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

### G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengutarakan bahwa kegiatan dalam menelaah data kualitatif dilaksanakan secara aksi dan berjalan secara berkepanjangan sampai selesai, sehingga datanya cukup. Kegiatan menelaah data yang hendak dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendetail dan dokumentasi atau kumpulan ketiganya (*triangulasi*).<sup>13</sup> Pengumpulan data-data yaitu tentang bagaimana proses penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti menyeleksi dan memusatkan pada kejadian-kejadian yang utama. Dengan demikian, akan menghasilkan deskripsi yang lebih nyata mengenai data yang benar-benar dibutuhkan.<sup>14</sup>

Proses telaah data diawali dengan menelusuri semua data yang tergabung dari berbagai sumber, penglihatan yang ada di lapangan yaitu prosedur pelaksanaan pembelajaran daring yang dikerjakan antara guru dan siswa dengan penerapan pembelajaran daring di MTs NU Nurul Huda. Pada tahap ini peneliti

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif*, 134.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 336.



memilah data dengan cara: *Pertama*, menyaring data yang sesuai dengan pembelajaran Fiqih yaitu awal proses pelaksanaan pembelajaran fiqih. *Kedua*, menyaring data yang sesuai dengan penerapan pembelajaran daring. Data yang telah dipilih akan disajikan.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan menampilkan data akan meringankan untuk mengetahui apa yang timbul dan yang direncanakan berikutnya bersandarkan apa yang sudah diketahui.<sup>15</sup> Pada tahap ini peneliti akan menguraikan ringkas tentang bukti di lapangan dengan 5 W + 1 H.

Pada penelitian ini akan disampaikan paparan ringkas tentang pembelajaran Fiqih mengenai penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

### 4. *Verification (Conclusion Drawing)*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>16</sup>

Peneliti setelah mereduksi dan penyajian data, kesimpulan dalam penelitian kualitatif diminta dapat mendapatkan teori baru yang berhubungan dengan proses pembelajaran Fiqih dengan penerapan pembelajaran daring.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 339.

<sup>16</sup> Masrukhin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 114.